

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V SD Negeri 45 Pekanbaru, dengan jumlah siswa sebanyak 35 orang siswa. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah penggunaan strategi pembelajaran *Problem Solving* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika siswa kelas V SD Negeri 45 Pekanbaru.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri 45 Pekanbaru pada kelas V pada tahun ajaran 2013/2014. Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan pada Januari sampai Maret 2014.

C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, siklus penelitian tindakan kelas yang dilakukan adalah model siklus yang dikembangkan oleh Arikunto. Menurut Arikunto: “lamanya satu siklus berlangsung atau beberapa kali pertemuan, peneliti dapat mengadakan refleksi terhadap satu siklus yang kurang tepat, karena jangka waktu pelaksanaan pembelajaran sifatnya relatif”. Jangka waktu untuk satu siklus tergantung dari materi yang dilaksanakan dengan cara tertentu. Refleksi dapat dilakukan apabila peneliti merasa sudah mendapat pengalaman, dalam arti sudah memperoleh informasi yang perlu untuk meningkatkan pada siklus berikutnya.¹

¹ Arikunto, Suharsimi. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara. 2006. hal. 16

Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu:

1. Perencanaan tindakan

Tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, dilaksanakan oleh guru kemudian di observasi. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Pembuatan jadwal
- b. Membuat RPP
- c. Pembuatan UH (ulangan harian)
- d. Pembuatan lembar pengamatan untuk aktivitas guru dan aktivitas siswa
- e. Meminta guru kelas atau teman sejawat untuk menjadi observer.

2. Pelaksanaan tindakan

- a. Kegiatan Awal
 - 1) Guru membuka pelajaran dengan salam dan do'a
 - 2) Guru melakukan absensi siswa
 - 3) Guru memberika apersepsi tentang materi pelajaran
- b. Kegiatan Inti
 - 1) Guru memberikan appersepsi dan motivasi belajar kepada siswa
 - 2) Guru menentukan dan menjelaskan masalah yang akan dihadapi
 - 3) Guru menyediakan alat / buku-buku yang relevan dengan masalah tersebut
 - 4) Guru meminta siswa untuk mengadakan identifikasi masalah

- 5) Guru meminta siswa untuk merumuskan hipotesis atau jawaban sementara dalam memecahkan masalah tersebut
- 6) Guru meminta siswa untuk mengumpulkan data atau keterangan yang relevan dengan masalah
- 7) Guru meminta siswa untuk menguji hipotesis (siswa berusaha memecahkan masalah yang dihadapinya dengan data yang ada)
- 8) Guru meminta siswa untuk membuat kesimpulan pemecahan masalah
- 9) Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mencatat hasil pemecahan masalah
- 10) Guru meminta siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami

c. Kegiatan Akhir

- 1) Guru melakukan tanya jawab
- 2) Guru menutup pelajaran dengan salam dan do'a

3. Observasi

Pengamatan atau observasi dalam penelitian ini dilakukan oleh guru kelas V yang telah bersedia menjadi observer dengan menggunakan format pengamatan yang telah disediakan.

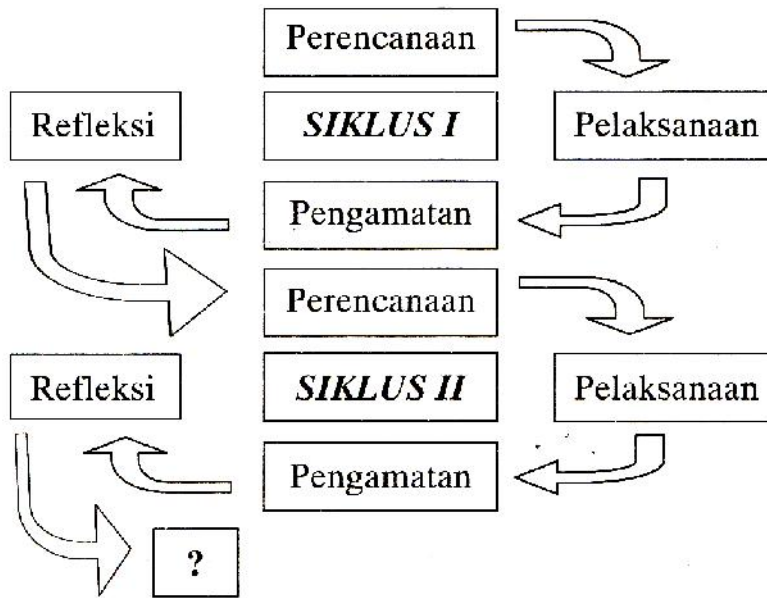
Aspek-aspek yang diamati antara lain:

- a. Aktivitas guru dengan penerapan strategi pembelajaran *Problem Solving* yang dilakukan dengan menggunakan lembaran aktivitas guru.
- b. Aktivitas siswa selama proses perbaikan pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran *Problem Solving* yang dilakukan dengan menggunakan lembaran observasi aktivitas siswa.

4. Refleksi

Setelah mendapatkan gambaran secara rinci tentang keberhasilan dan kendala yang di alami dalam pelaksanaan penerapan strategi pembelajaran *Problem Solving* ini, peneliti melanjutkan penelitian dengan menggulang dari tahap perencanaan. Jika hasil yang diperoleh pada hasil pertama belum memuaskan, maka peneliti akan melakukan revisi atau modifikasi untuk melanjutkan siklus selanjutnya.

Tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas dapat digambarkan sebagai berikut:²



Gambar 1. Siklus PTK menurut Arikunto

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi peneliti dilaksanakan untuk mengetahui aktivitas guru selama pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran *Problem Solving* dan untuk mengetahui aktivitas siswa selama pembelajaran penerapan strategi pembelajaran *Problem Solving*.

² *Ibid*,

2. Tes

Pemberian tes tertulis, pemberian tes tertulis dilaksanakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar matematika siswa.

E. Analisis Data

1. Aktivitas guru dan Siswa

Untuk menentukan keberhasilan aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran *Problem Solving* diolah dengan menggunakan rumus persentase³, yaitu sebagai berikut:

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = Angka persentase

100% = Bilangan Tetap

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang hasil penelitian aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran *Problem Solving*, maka dilakukan pengelompokan atas 5 kriteria penilaian yaitu sangat tinggi, tinggi, cukup tinggi, rendah dan sangat rendah, Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:

- 1) Apabila persentase antara 76%-100% dikatakan “Baik”
- 2) Apabila persentase antara 56%-75% dikatakan “Cukup”
- 3) Apabila persentase antara 40%-55% dikatakan “Kurang Baik”

³ Anas Sudjono. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2004. hal. 43

4) Apabila persentase kurang dari 40% dikatakan “Tidak Baik”.⁴

2. Hasil belajar

Peningkatan hasil belajar siswa dianalisis dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{posrate} - \text{Basarate}}{\text{Basarate}} \times 100\%$$

P = Peningkatan

Posrate = Nilai sesudah diberikan tindakan

Basarete = Nilai sebelum tindakan.⁵

a. Ketuntasan individu

Seorang siswa dikatakan tuntas apabila mendapatkan nilai hasil belajar mencapai KKM yang ditetapkan yaitu 70.

b. Ketuntasan klasikal

Ketuntasan klasikal tercapai apabila 75% dari seluruh siswa telah mencapai KKM yaitu 70, maka kelas itu dikatakan tuntas. Adapun rumus yang dipergunakan untuk menentukan ketuntasan klasikal sebagai berikut:

$$KK = \frac{JT}{JS} \times 100\%$$

KK = Ketuntasan klasikal

JT = Jumlah siswa yang tuntas

JS = Jumlah siswa seluruhnya

⁴ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. 1998. h. 208

⁵ Zainal Aqib. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya. 2009. h. 53

